

ABSTRAK

ILMI RIZALDI , Tinggi Dan Diameter Jenis Tanaman Solobium (*Schizolobium parahyba*) Umur 2,5 Tahun di PT Bhineka Wana Unit Separi Kabupaten Kutai Kartanegara(di bawah bimbingan SOFYAN BULKIS).

Tanaman solobium (*Schizolobium parahyba*) adalah tanaman yang tumbuh di daerah tropis seperti di Brazil yang hampir sama dengan iklim di Indonesia. *Schizolobium parahyba*, pohon api Brasil atau pakis Brasil, adalah spesies pohon asli Amerika tropis, yang dikenal dengan pertumbuhannya yang cepat hingga 3 meter per tahun.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tinggi dan diameter tanaman solobium pada areal PT. Bhineka Wana Unit Separi, Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap kondisi tanaman solobium kepada pihak perusahaan dan pihak lain yang memerlukannya.

Waktu penelitian selama 3 bulan dari 1 April 2024 sampai 30 Juni 2024, yang meliputi studi pustaka, orientasi lapangan, persiapan administrasi, pengambilan data dan pengolahan data serta penyusunan laporan tugas akhir.

Metode penelitian di lapangan dengan membuat plot dengan ukuran 20 m x 20 m sebanyak 2 plot dengan penempatan plot secara purposif pada lokasi tanaman solobium dengan total luasan tanaman sebesar 1 ha, kemudian dilakukan pengukuran untuk mengetahui tinggi dan diameter tanaman.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata tinggi tanaman solobium umur 2,5 tahun pada plot 1 memiliki tinggi sebesar 7,79 m dengan koefisiensi variasi 31.37 % dikatakan sangat besar, dan untuk plot 2 memiliki tinggi sebesar 7,16 m dengan koefisiensi variasi 30.38 % dikatakan sangat besar. Sedangkan plot 1 memiliki rata-rata diameter sebesar 17,19 cm dengan koefisien variasi 13,95% dikatakan sedang, dan untuk plot 2 rata-rata diameter sebesar 16.33 cm dengan koefisien variasi 15,36 % dikatakan sedang.

Kata Kunci : *Industri, Reboisasi, Tanaman Solobium, Tropis,*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	2
A. Tanaman Solobium (<i>Schizolobium parahyba</i>).....	2
B. Pengukuran Diameter Tanaman	6
C. Pengukuran Tinggi Tanaman	12
III. METODE PENELITIAN	17
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
B. Alat dan Bahan	17
C. Prosedur Penelitian	18
D. Pengolahan Data.....	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil	23
B. Pembahasan	23
V. KESIMPULAN DAN SARAN	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan **(Anonim,1999).**

Inventarisasi hutan adalah salah satu tindakan untuk mendapatkan informasi tentang kekayaan hutan, selain itu inventarisasi dapat diartikan sebagai usaha untuk menguraikan kuantitas dan kualitas pohon – pohon hutan serta berbagai karakteristik areal tempat tumbuhnya skala dan kominventarisasi hutan terutama di pengaruhi oleh ukuran areal hutan yang perlu diketahui dan tujuan yang mengikat hasil informasi yang siap. Kegiatan inventarisasi hutan terdiri dari inventarisasi hutan tingkat nasional, wilayah, daerah aliran sungai dan unit pengolahan **(Eddy, 2001).**

Pohon berdasarkan pengertian yaitu tumbuhan berkayu yang batang utamanya berdiameter lebih dari 20 cm. pada bakal pohon yang belum mencapai 20 cm dapat disebut sebagai pancang, tiang, semai **(Badan Standar Indonesia, 2022).**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tinggi dan diameter tanaman solobium pada areal PT. Bhineka Wana Unit Separi, Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap kondisi tanaman solobium kepada pihak perusahaan dan pihak lain yang memerlukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrotani, 2024. Pohon Solobium/Pakis Brazil, Tanaman Outdoor yang indah.
- Amin. Y., Wahyuni. I., Darmawan. T., Dwianto. & W., Sunarko. 2013. Sifat Fisik dan Mekanik Cabang Kayu Schizolobium amazonicum Ducke, Jurnal Ilmu dan Teknologi Kayu Tropis. Vol 9 (2);182-187.
- Anonim, 1999. Perhitungan dan penentuan Volume Batang. IPB, Bogor Indonesia
- Anonim , 1999. Perhitungan dan Penentuan Volume Batang . IPB, Bogor Indonesia.
- Anonim, 1992. Manual Kehutanan, Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Abdurachman. 2012. Tanaman Ulin (Eusideroxylon zwageri T & B) pada Umur 8,5 Tahun di Arboretum Balai Besar Penelitian Dipterocarpa Samarinda. InfoTeknis Dipterocarpa, 5(1): 25–33.
- Benu H. S, 1972. Cara-cara Pengukuran Kayu Bulat. Direktorat Jenderal Kehutanan Indonesia.
- Brienza, J.S., Yarred, J.A.G. & Jarvis, P.G. 1991. Agroforestry Systems as an Ecological Approach in The Brazilian Amazon Development. Agro Systems.45:319-323.
- Camacho M., Tatis, H., & Ayala, C.2020. Mophological Characteristik and Seed Viability of Schizolobium parahyba (Vell.) S.F, Blake, Journal of Revista U.D.C.A Vol 23(1): e153.
- Carvalho, P.E.R. 1994. Brazilian Forest Tree Species: Silvicultural Recommendations de Pesquisa Agropecuaria-Centro Nacional de Pesquisas Florestais.
- Damianus, J.K. 2019. Schizolobium spp, Spesies Tanaman Cepat Tumbuh, Alternatif Pengganti Meranti-merantian Sebagai Penghara Kayu Lapis. Catatan Pengamatan.
- Endang, 1990. Manajemen Hutan. Departemen Pendidikan dan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Universitas Padjajaran Bandung.
- Eddy, S.W.2001. Perbandingan efisien metode pohon contoh (tree Sampling) dan metode konvensional dalam pendugaan potensi tegakan jati (Tectona grandis L.F) di KPH Mantingan Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah. (Skripsi). Institut Pertanian Bogor.
- Hastuti. E.D. & Darmanti, S. 2011. Pengaruh Lama Perendaman dan Konstrasi Asam Sulfat (H₂SO₄) terhadap Perkecambahan Benih Jati (Tectona grandis Linn.f). Jurnal Laboratorium Biologi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Jurusan Biologi F. MIPA UNDIP. 28-36.
- Kusnadi, H. Perbandingan ketetapan hasil pendugaan volume pohon kelompok Meranti merah (Shorea spp.) berdasarkan integrasi persamaan taper, rumus analitik dan Centroid sampling method: Studi kasus di HPH PT Kiani Lestari, Kalimantan Timur.
- Loetsch, et al, dan Haller, 1973. Forest Inventory Volume II. BLV Verlagsgesell Schaeft, Munchen.
- Marjenah, 2001. Pengaruh Perbedaan Naungan di Persemaian terhadap Pertumbuhan dan Respon Morfologi Dua Jenis Semai Meranti. Jurnal Ilmiah Kehutanan "Rimba Kalimantan" Vol. 6. Nomor 2.Samarinda.
- Mendes, M.M., Oliveira, C.F., Lopes., D.S., Vale, L.H., Alcantara, T.T., Izidoro, L.F.M., Hamaguchi, A., Homs-B, M.I., Soares, A.M. & Rodrigues, V.M. 2008. Anti-Snake Venom Properties of Schizolobium parahyba

- (Caesalpinoideae) Aqueous Leaves Extract. *Journal of Phytotherapy Research*. Vol 22:859-866.
- Mardiatmoko, G., Pietersz, J. H., & Boreel, A. (2014). Ilmu Ukur Kayu dan Inventarisasi Hutan. *Ambon: Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Patimura*.
- Martha VT Cely, Marco A Siviero, Janaina Emiliano, Flavia R Spago. "Inoculation of *Schizolobium parahyba* with Mycorrhizal Fungi and Plant Growth-Promoting Rhizobacteria Increases Wood Yield under Field Conditions". *Frontiers in Plant Science* 7, 1708, 2016.
- Pariadi, A, 1979. Ilmu Ukur Kayu. Lembaga Penelitian Bogor. Plantamor 2012, hidup sehat.
- Simon, H.2007. Metoda Inventore Hutan. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Soeharlan dan Soediono. 1973. Ilmu Ukur Kayu. Lembaga Penelitian Hutan Bogor, Bogor Jakarta.
- Spurr, 1952. Forest Inventory. New york: The Ronald Press Company.